

## PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA BISNIS WANITA BATIK MANGROVE SURABAYA

Silfia Nora Paraswati  
silfianora44@gmail.com  
Nur Laily  
nurlaily@stiesia.ac.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aims to examine and analyze the influence of human resource competencies that are divided into knowledge (skills), skills (skill), and ability (ability) on business performance at SMEs mangrove batik Surabaya. The data sources in this research is the form of primary data obtained by distributing questionnaires to respondents. The population in this research is obtained by using simple random sampling method at UMKM of mangrove batik and based on predetermined criterion hence there are population as many as 60 business actors of mangrove batik and obtained sample as many as 38 woman mangrove batik business in Surabaya. The analysis method that been used is multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) tool. The results showed that the competence of knowledge (knowledge) has a positive and significant impact on business performance with regression coefficient of 0.344 and significance level 0.002. Skill competence variable has positive and significant impact on business performance with regression coefficient equal to 0,258 and level of significance 0,024 and so also with competence ability variable (ability) which have positive and significant influence which has regression coefficient equal to 0,260 and significance 0,001.*

*Keywords: knowledge competence (knowledge), skills competence (skill), competence ability (ability), and business performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi SDM yang terbagi atas pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan kemampuan (ability) terhadap kinerja bisnis pada UMKM batik mangrove Surabaya. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode simple random sampling pada UMKM batik mangrove dan berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan maka terdapat populasi sebanyak 60 pelaku usaha batik mangrove dan diperoleh sampel sebanyak 38 orang wanita usaha batik mangrove di Surabaya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pengetahuan (knowledge) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dengan koefisien regresi sebesar 0,344 dan tingkat signifikansi 0,002. Variabel kompetensi keterampilan (skill) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dengan koefisien regresi sebesar 0,258 dan tingkat signifikansi 0,024 dan begitu juga dengan variabel kompetensi kemampuan (ability) yang berpengaruh positif dan signifikan yang memiliki koefisien regresi sebesar 0,260 dan signifikansi 0,001.

Kata kunci: kompetensi pengetahuan (knowledge), kompetensi keterampilan (skill), kompetensi kemampuan (ability), dan kinerja bisnis.

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih bertahan dalam struktur perekonomian di Surabaya, bahkan kebijakan pemerintah terhadap keberadaan usaha kecil sudah semakin kondusif dan positif. Hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah dan eksistensinya. Usaha Mikro Kecil Menengah saat ini menjadi pembahasan berbagai pihak bahkan UMKM juga dianggap penyelamat bagi perekonomian Indonesia di masa krisis pada periode 1992-2000 (Manurung, 2007). Pembangunan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia diperlukan perhatian yang lebih, sebab hal ini mengingat adanya keterbatasan investasi perlu diarahkan pada upaya pengembangan wirausaha baru.

UMKM perindustrian khususnya batik adalah salah satu budaya asli Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, sehingga pada tanggal 2 Oktober 2009, UNESCO menetapkan batik sebagai salahsatu warisan budaya Indonesia. Industri batik yang didominasi kaum wanita tersebar di Indonesia dan memiliki keunikan tersendiri pada pembuatan batik. Adanya keterampilan dan inovasi yang dimiliki para wanita Indonesia menghasilkan banyak motif batik antar daerah yang sangat sulit dibedakan dan banyak memiliki kemiripan dari setiap daerah.

Batik pertama yang ada di Surabaya yaitu batik Dewi Saraswati. Motif batiknya diantaranya motif sawunggaling, motif semanggi dan motif suro dan boyo. Selain batik Dewi Saraswati, Surabaya juga memiliki batik khas yang cukup dikenal lainnya, yaitu batik mangrove (bakau) atau lebih dikenal dengan Seni batik mangrove Rungkut. Batik mangrove memiliki dua jenis yang telah dikembangkan oleh warga Wonorejo, yaitu batik mangrove dengan pewarna tekstil, dan batik mangrove dengan pewarna alami yang terbuat dari mangrove. Mangrove juga menjadi motif - motif batik khas dari di daerah Rungkut Surabaya dan di daerah Gunung Anyar Surabaya yang dikenal luas mulai dari daun, bunga, sampai untaian buah, serta makhluk yang hidup di sekitarnya, seperti ikan, kepiting, dan udang.

Mengelola sumber daya manusia berdasarkan kompetensi diyakini bisa lebih menjamin keberhasilan mencapai tujuan. Menurut Byrd (2011:5) menunjukkan bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan kemampuan (*ability*) yang dimiliki para pengusaha wanita dalam berwirausaha. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha tetapi juga para pekerjanya dalam mengelola batik sehingga mampu untuk bersaing.

Para wanita pengusaha dan pengrajin batik mangrove yang tergabung dalam batik mangrove wonorejo berusaha mengembangkan batik mangrove sehingga batik mangrove dapat dikenal dan mampu bersaing dengan batik dari daerah lainnya. Adanya persaingan bisnis yang ketat saat ini, maka komunitas wanita batik mangrove membutuhkan kompetensi untuk pengembangan bisnisnya seperti, pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*), maka individu harus mengasah dan meningkatkan kompetensinya. Kemampuan bersaing individu tentunya akan baik jika mengikuti perkembangan pasar dan mampu membuat produk sesuai kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah kompetensi Pengetahuan (*knowledge*) berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM batik Mangrove di Surabaya?, Apakah kompetensi Keterampilan (*skill*) berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM batik Mangrove di Surabaya?,Apakah kompetensi Kemampuan (*ability*) berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM batik Mangrove di Surabaya ?".

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat disusun suatu tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi Pengetahuan (*knowledge*) terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM batik Mangrove di Surabaya, untuk mengetahui pengaruh kompetensi Keterampilan (*skill*) terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM batik

Mangrove di Surabaya, dan untuk mengetahui pengaruh kompetensi Kemampuan (*ability*) terhadap Kinerja Bisnis pada UMKM batik Mangrove di Surabaya.

## TINJAUAN TEORITIS

### Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha mikro kecil menengah yang memiliki jumlah yang cukup banyak di Indonesia, tetapi UMKM memiliki batasan mengenai kriteria yang masih beragam. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen yaitu Departemen Perindustrian dan Perdagangan, serta Departemen Koperasi dan UKM (Hapsari *et al.*, 2014). UMKM ini mempunyai ciri khas yaitu modal yang kecil, resiko yang sedikit tinggi tetapi penerimaan juga tinggi, serta membawa kewirausahaan bagi pemiliknya.

Suharto (2010) menyatakan bahwa ada beberapa sebab kelemahan Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah ketidakmampuan manajemen, kurang pengalaman, lemahnya kendali keuangan, gagal mengembangkan perencanaan strategis, pertumbuhan tidak terkendali, lokasi yang buruk, tidak kreatif dan inovatif.

### Kompetensi

Kompetensi merupakan salah satu aspek sumber daya manusia yang sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha. Zainal *et al.*, (2010:298) menunjukkan bahwa definisi kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, ketrampilan, kemampuan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Muizu dan Effendi (2015:224) menjelaskan bahwa kompetensi merupakan aspek kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka melalui pencapaian hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Muizu dan Effendi (2015:224) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang, yaitu: keyakinan dan nilai-nilai, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional, kemampuan intelektual, dan budaya organisasi kompetensi yang dimiliki seseorang sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, lingkungan serta kemampuan adaptasi seseorang dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

### Kompetensi Pengetahuan (*knowledge*)

Kompetensi pengetahuan (*knowledge*) merupakan kemampuan seorang karyawan yang berupa kemampuan untuk mengenal, memahami, menghayati dan memahami suatu pekerjaan. Armstrong (2014) menyatakan bahwa manajemen pengetahuan adalah proses untuk yang memiliki pengetahuan yang diperlukan dalam rangka untuk memperbaiki efektivitas organisasi. Menurut Fadhil (2016) mengemukakan pentingnya pengetahuan dalam peningkatan sumber daya manusia sangat diperlukan mengingat pengetahuan memberikan andil.

McInerney dan Koenig (2011) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis pengetahuan (*knowledge*) menjadi yaitu *Explicit knowledge* yang merupakan informasi atau pengetahuan yang tampil sebagai sesuatu yang *tangible* (nyata), *Implicit knowledge* yaitu informasi atau pengetahuan yang tidak ditampilkan secara nyata namun sebetulnya dapat ditampilkan secara *tangible*, *Tacit knowledge* adalah informasi atau pengetahuan yang sangat amat sulit untuk ditampilkan secara konkret.

Berdasarkan definisi mengenai pengetahuan (*knowledge*) maka, menurut Ardiana *et al.*, (2010) diketahui indikator pengetahuan (*knowladge*) dalam hal ini meliputi pengetahuan

manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran.

### **Kompetensi Keterampilan (*skill*)**

Kompetensi keterampilan (*skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mengerjakan sebuah pekerjaan tertentu yang menjadi bidang kerjanya (Hernawan, 2014:354). Upaya untuk meningkatkan keterampilan kerja maka dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kerja. Tujuan diberikannya pelatihan tersebut diharapkan untuk meningkatkan ketrampilan kerja individu.

Keterampilan (*skill*) adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. Seorang yang terampil akan memperlihatkan tingkat kemandirian dalam bekerja, handal menyelesaikan pekerjaan dan professional pada bidang ditekuni, sesuai pelatihan yang dihasilkan dari karya yang fundamental dengan syarat-syarat kualitas (Fadhil, 2016). Sedangkan menurut Murbijanto (2013) menjelaskan bahwa keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual.

Tipe-tipe dasar keterampilan yang diidentifikasi oleh Setiawan (2015:64) adalah keterampilan teknik yang merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik, alat-alat, prosedur-prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang dispesialisasi secara benar dan tepat dalam melaksanakan pekerjaannya; keterampilan administratif adalah keterampilan untuk mengurus, mengatur dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan yang dialami; keterampilan hubungan manusia merupakan keterampilan dalam memahami dan memotivasi orang lain, sebagai individu atau dalam kelompok. Jenis keterampilan ini berhubungan dengan kemampuan dalam membina hubungan yang baik, memahami orang lain, dan memberi motivasi; kemampuan mengkoordinasi dan mengintegrasikan semua kepentingan dan aktifitas-aktifitas organisasi dan keterampilan dalam melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan pengkoordinasian sejumlah besar aktivitas-aktivitas yang merupakan keterampilan konseptual; keterampilan diagnostik berhubungan dengan kemampuan untuk menganalisis dari suatu kondisi-kondisi dan situasi tertentu melalui data yang simpang siur, observasi, dan fakta-fakta.

Menurut Ardiana *et al.*, (2010) menyatakan bahwa ukuran keberhasilan program dari sudut pandang keterampilan bisa dilihat dari indikator keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, keuangan, administrasi dan akuntansi.

### **Kompetensi Kemampuan (*ability*)**

Robbins dan Judge (2015) menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, jadi kemampuan kerja individu dibutuhkan dalam melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan yang dimiliki seseorang akan membuatnya berbeda dengan lainnya yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja.

Menurut Kristiani (2013) kemampuan kerja merupakan suatu keadaan yang ada pada diri pekerja yang secara sungguh - sungguh berdaya guna dan berhasil dalam bekerja sesuai bidang pekerjaannya. Kemampuan adalah satu keadaan di mana seseorang siap dalam menghadapi segala situasi dengan bekerja dan resiko yang harus diterima. Indikator kemampuan kerja menurut Adiana *et al.* (2010) adalah kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

### Kinerja Bisnis

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis, kepuasan, konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi sehingga seseorang berupaya untuk melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Sutiyono, 2010:23). Sehingga dapat dikatakan, kinerja bisnis adalah suatu cara dalam melakukan suatu pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut yang menjadi tujuan dari bisnis tersebut. Kinerja mempunyai hubungan kausal dengan kompetensi (*competency* atau *ability*). Kinerja merupakan fungsi dari kompetensi, sikap, dan tindakan. Pengukuran kinerja bisnis dianggap sangat penting karena untuk membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis untuk mengetahui apakah kinerja suatu bisnis mengalami perbaikan atau penurunan.

Menurut Zainal *et al.* (2010:270) Suatu organisasi dirancang untuk meningkatkan kinerja bisnisnya di lingkungan persaingan yang tinggi dengan mempertanyakan prosedur perencanaan bisnis. Berikut ini adalah pemfokusan seluruh karyawan pada 6 nilai utama, yaitu komitmen terhadap lingkungan yang aman dan sehat, komitmen pada kepuasan pelanggan, menghormati individu, promosi kerja sama, komitmen terhadap kesinambungan komitmen, penghargaan dan hadiah atas prestasi.

Dalam mengukur kinerja sebuah bisnis diperlukan indikator-indikator yang tepat. Zaenal (2012:45) mengungkapkan bahwa dalam mengukur kinerja suatu UMKM dapat menggunakan beberapa indikator, yaitu pertumbuhan keuntungan, pertumbuhan jumlah pelanggan, pertumbuhan jumlah penjualan, pertumbuhan jumlah aset.

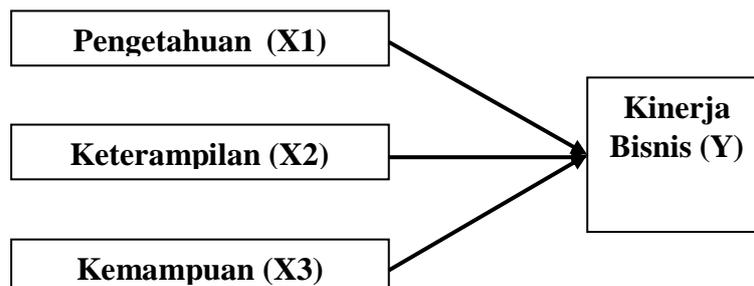
### Wanita Pelaku UMKM

Keterlibatan wanita wirausaha dalam kegiatan perekonomian Indonesia telah ada sejak zaman ke zaman, wanita terjun dalam dunia perdagangan sudah terhitung lama, misalnya wanita yang memiliki usaha batik seperti batik mangrove yang berada di Surabaya dapat membantu ekonomi keluarga, bahkan sebagai tulang punggung ekonomi keluarga dari usaha batik yang mereka kelola.

Pada awalnya wanita bekerja hanya untuk membantu perekonomian keluarga, namun seiring berjalannya waktu kondisi ekonomi yang tidak menentu mengharuskan wanita bekerja, keadaan ini yang mendorong para wanita untuk terjun dalam bisnis. Wanita memilih bekerja karena adanya dorongan kebutuhan, kemauan dan kesempatan kerja yang tersedia dan para wanita memiliki kesempatan tersebut.

### Rerangka Pemikiran

Rerangka pemikiran yaitu pola konseptual yang menjadi acuan peneliti untuk menghasilkan formula terbaik dalam mendalami permasalahan pada penelitian ini. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar 1  
Rerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal-komperatif (*causal-comparative research*), yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

### Gambaran Populasi dan Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengrajin dan pelaku UMKM batik Mangrove Surabaya yang berjumlah 60 orang dan berlokasi di Wonorejo Timur blok B kec. Rungkut Surabaya. Objek penelitian yang sekaligus sebagai sumber data penelitian adalah semua pengrajin dan pelaku UMKM Batik Mangrove Surabaya berlokasi di daerah Rungkut Surabaya.

### Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:122). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan  $\alpha = 0,05$  (derajat kepercayaan 95%) dan diperoleh ukuran sampel ( $n$ ) minimal sebesar 37,5 yang dibulatkan menjadi 38. Sehingga pada penelitian ini ditentukan sampel yang berjumlah 38 anggota Batik Mangrove Surabaya.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu teknik kuesioner (angket), teknik wawancara, teknik documenter, dan skala data.

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang, dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya.

#### Keterampilan

Keterampilan (*skill*) merupakan perilaku yang terkait dengan tugas, yang bisa dikuasai melalui pembelajaran dan bisa ditingkatkan melalui pelatihan dan batuan orang lain.

#### Kemampuan

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (Ardiana *et al.*, 2010).

#### Kinerja Bisnis

Kinerja bisnis merupakan hasil dari kegiatan kerjasama antara anggota atau komponen organisasi untuk mewujudkan tujuan bisnis.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu suatu analisis yang digunakan melalui suatu pengukuran yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistic (Sugiyono, 2012:331). Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

#### Uji Coba Instrumen

##### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisioner yang harus dihilangkan ataupun diganti karena dianggap tidak relevan. Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam satu variabel. Perhitungan korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson (Ghozali, 2011:87).

##### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel yang diamati. Koefisien reliabilitas diketahui dari besarnya koefisien alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,6 (Ghozali, 2011:93).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada umumnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011:99). Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Kinerja bisnis
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= Pengetahuan
$X_2$	= Keterampilan
$X_3$	= Kemampuan
$B_{1,2,3}$	= Koefisien regresi
e	= <i>Standart error estimate</i>

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 95).

##### Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2012:105).

##### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen yaitu kinerja bisnis.

### Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan jika nilai sign  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan. Sedangkan, jika nilai sign  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 74).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan (Ghozali, 2011:45). Dalam rangka mengetahui uji validitas, dapat digunakan koefisien kolerasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah sah atau valid sebagai pembentuk indikator. Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kompetensi pengetahuan (*knowledge*), kompetensi keterampilan (*skill*), kompetensi kemampuan (*ability*) dan kinerja bisnis dengan sampel 38 responden pelaku usaha batik mangrove di Surabaya. Penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi program SPSS, berikut hasil uji validasi terlihat pada Tabel 1:

Tabel 1  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	$r_{tabel}$	Keterangan
Kompetensi pengetahuan	Pe <sub>1</sub>	0,735	0,312	Valid
	Pe <sub>2</sub>	0,764		Valid
	Pe <sub>3</sub>	0,826		Valid
	Pe <sub>4</sub>	0,665		Valid
Kompetensi keterampilan	Ke <sub>1</sub>	0,670		Valid
	Ke <sub>2</sub>	0,750		Valid
	Ke <sub>3</sub>	0,727		Valid
	Ke <sub>4</sub>	0,570		Valid
	Ke <sub>5</sub>	0,704		Valid
	Ke <sub>6</sub>	0,776		Valid
Kompetensi kemampuan	Kp <sub>1</sub>	0,894		Valid
	Kp <sub>2</sub>	0,816		Valid
	Kp <sub>3</sub>	0,909		Valid
Kinerja bisnis	Kb <sub>1</sub>	0,703		Valid
	Kb <sub>2</sub>	0,704		Valid
	Kb <sub>3</sub>	0,841		Valid
	Kb <sub>4</sub>	0,875	Valid	

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Berdasarkan pada Tabel 1 terlihat bahwa semua butir pernyataan yang mengukur variabel independen yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan, kompetensi kemampuan serta variabel dependen yaitu kinerja bisnis, keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini terjadi karena keseluruhan item pernyataan menghasilkan nilai signifikansi < 0,05.

### Uji Reabilitas

Tabel 2  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi pengetahuan (Pe)	0,737	Reliabel
Kompetensi keterampilan (Ke)	0,783	Reliabel
Kompetensi kemampuan (Kp)	0,835	Reliabel
Kinerja bisnis (Kb)	0,787	Reliabel

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Dari hasil uji tersebut terlihat Tabel 2 menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh factor yang digunakan dalam model penelitian yaitu kompetensi pengetahuan (*knowledge*), kompetensi keterampilan (*skill*), dan kompetensi kemampuan (*ability*) terhadap kinerja bisnis wanita batik mangrove Surabaya secara linier.

Tabel 3  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.629	.432	-		-	-
Kompetensi pengetahuan (PE)	.344	.105	.387		3.274	.002
Kompetensi keterampilan (KE)	.258	.109	.286		2.368	.024
Kompetensi kemampuan (KP)	.260	.072	.384		3.597	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Hasil pengujian regresi linier berganda melalui alat hitung SPSS dan diperoleh hasil dengan persamaan regresi:

$$KB = 0,629 + 0,344PE + 0,258KE + 0,260KP + e$$

Besarnya nilai koefisien regresi kompetensi pengetahuan sebesar 0,344, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kompetensi pengetahuan dengan kinerja bisnis batik mangrove. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin baik pengetahuan anggota batik mangrove maka kinerja bisnis yang dihasilkan semakin meningkat.

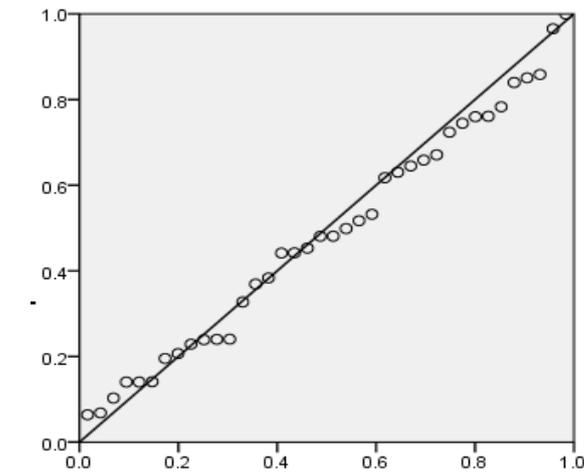
Besarnya nilai koefisien regresi kompetensi keterampilan sebesar 0,258, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kompetensi keterampilan dengan kinerja bisnis batik mangrove. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin baik keterampilan anggota batik mangrove, maka kinerja bisnis yang dihasilkan semakin meningkat.

Besarnya nilai koefisien regresi kompetensi kemampuan sebesar 0,260, nilai koefisien regresi ini bersifat positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kompetensi kemampuan dengan kinerja bisnis batik mangrove. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin meningkat kemampuan anggota batik mangrove, maka kinerja bisnis yang dihasilkan semakin meningkat.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pendekatan yang dipakai untuk menilai normalitas data dengan pendekatan grafik, yaitu grafik *Normalitas P-P Plot of regression standard*, model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.



Sumber Data: Data primer, diolah 2017

**Gambar 2**  
**Grafik Normalitas P-P Plot**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Keterangan</i>
Kolmogorov-Smirnov Z	0,523	
Asymp. Signifikansi	0,947	Normal

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Hasil grafik dapat diketahui berada di sepanjang garis  $45^0$ , sedangkan berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp. Signifikansi* lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,947 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel kompetensi pengetahuan (*knowledge*) keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*).

Tabel 5  
Hasil Uji Multikolinieritas

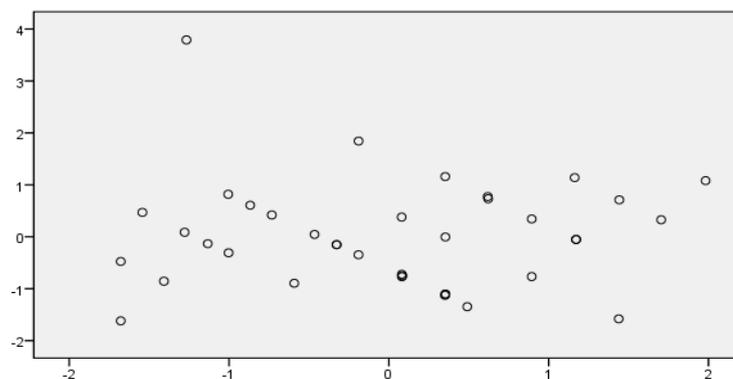
Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi pengetahuan (PE)	0,692	1,445	Non Multikolinieritas
Kompetensi keterampilan (KE)	0,664	1,505	Non Multikolinieritas
Kompetensi kemampuan (KP)	0,849	1,178	Non Multikolinieritas

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada seluruh variabel baik kompetensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) lebih rendah dari 10, dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka hal ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau bisa disebut juga dengan Non Multikolinieritas, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas.



Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Gambar 3  
Scatterplot

Grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja bisnis berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhinya yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi kemampuan.

### Uji F

Pengujian ini merupakan uji model yang menunjukkan apakah model regresi *fit* untuk diolah lebih lanjut. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh pada variabel terikat (Ghozali, 2011:98). Pengujian dilakukan dengan signifikan level 0,05.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
<i>Regression</i>	3.750	3	1.250	23.133	.000 <sup>a</sup>	
<i>Residual</i>	1.837	34	.054			
<i>Total</i>	5.587	37				

a. Predictors: (Constant), PE, KE, KP

b. Dependent Variable: KB

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Dari Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,05) sebesar 23,133. Berdasarkan tingkat signifikansinya, maka disimpulkan model layak untuk digunakan. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa kinerja bisnis batik mangrove ditentukan oleh seberapa besar kompetensi mereka atas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) dan dikatakan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

### Uji Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil perhitungan menggunakan alat bantu SPSS pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R		Std. Error of the Estimate
		R Square	Square	
1	.819 <sup>a</sup>	.671	.642	.23246

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Melihat Tabel 7, menunjukkan nilai R<sup>2</sup> (*R Square*) sebesar 0,671 atau sebesar 67,1%, ini menunjukkan bahwa variabel kinerja bisnis yang dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) adalah sebesar 67,1% sedangkan sisanya 32,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

### Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variable pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variable terikat. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
(Constant)	1.456	.155
Kompetensi pengetahuan (PE)	3.274	.002
Kompetensi keterampilan (KE)	2.368	.024
Kompetensi kemampuan (KP)	3.597	.001

Sumber Data: Data primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 8, dapat diperoleh tingkat signifikan untuk variabel kompetensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) lebih kecil dari  $\alpha = 0,050$  (level of signifikan), nilai signifikansi untuk kompetensi pengetahuan adalah  $\alpha = 0,002 < 0,05$  menandakan bahwa kompetensi pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, nilai signifikansi untuk kompetensi keterampilan adalah  $\alpha = 0,024 < 0,05$  menandakan bahwa kompetensi keterampilan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis, nilai signifikansi untuk kompetensi kemampuan adalah  $\alpha = 0,001 < 0,05$  menandakan bahwa kompetensi kemampuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dianjurkan melalui berbagai uji statistik dan dibantu dengan aplikasi SPSS 16.0, maka dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut.

### **Pengaruh Kompetensi Pengetahuan (*knowledge*) Terhadap Kinerja Bisnis**

Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel kompetensi pengetahuan (*knowledge*) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis. Artinya anggota batik mangrove Surabaya sebagian besar berperan untuk meningkatkan kinerja bisnis yang dipengaruhi oleh pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan pada produknya, adanya pengetahuan tentang konsumen, serta mengetahui cara promosi dan strategi dalam pemasaran, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja bisnis pada UKM batik mangrove Surabaya.

### **Pengaruh Kompetensi Keterampilan (*skill*) Terhadap Kinerja Bisnis**

Hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel kompetensi keterampilan (*skill*) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis batik mangrove. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan kinerja bisnis pada batik mangrove Surabaya maka anggota harus memenuhi memiliki keterampilan dari berbagai aspek yaitu keterampilan produksi, komunikasi, kerjasama organisasi, serta terampil dalam mengatur keuangan yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja bisnis pada UKM batik mangrove Surabaya.

### **Pengaruh Kompetensi Kemampuan (*ability*) Terhadap Kinerja Bisnis**

Kompetensi kemampuan (*ability*) adalah kemampuan kerja individu untuk melakukan suatu tugas yang berhubungan dengan kapasitas individu tersebut. Kompetensi kemampuan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja bisnis yang ada terutama pada UMKM. Hasil dari kuesioner yang disebarkan pada anggota batik mangrove Surabaya menunjukkan bahwa pendidikan, masa kerja, dan kesanggupan dalam bekerja yang saat dijalani oleh para anggota dapat meningkatkan kinerja bisnis batik mangrove Surabaya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja bisnis wanita batik mangrove Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian menunjukkan variabel kompetensi pengetahuan (*knowledge*) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis batik mangrove. Kondisi ini merupakan semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh anggota batik mangrove maka akan memperluas dan meningkatkan kinerja bisnis sehingga menjadi pertimbangan penting bagi UMKM batik mangrove Surabaya bahwa kompetensi pengetahuan berpengaruh meningkatkan kinerja bisnisnya.

Hasil pengujian menunjukkan variabel kompetensi keterampilan (*skill*) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis batik mangrove. Kondisi ini merupakan pertimbangan penting bagi UMKM batik mangrove bahwa mengasah kompetensi keterampilan untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

Bahwa variabel kompetensi kemampuan (*ability*) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja bisnis batik mangrove. Mengasah kemampuan yang dimiliki anggota batik mangrove merupakan pertimbangan penting untuk meningkatkan kinerja bisnisnya.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang dikemukakan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja bisnis wanita batik mangrove Surabaya, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

Batik mangrove Surabaya diharapkan dapat memaksimalkan pengetahuan (*knowledge*) yang dimiliki oleh para anggota, yaitu dengan jalan mengikuti pameran batik serta mengikuti pelatihan membatik, batik mangrove Surabaya hendaknya tetap harus selalu memperhatikan kompetensi keterampilan (*skill*) anggota batik mangrove, karena faktor ini adalah faktor yang berpengaruh terhadap kinerja bisnis, dan batik mangrove Surabaya hendaknya bisa meningkatkan kompetensi kemampuan (*ability*) yang dimiliki oleh anggota karena faktor ini dapat mempengaruhi kinerja bisnis batik mangrove.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, M. 2014. *Handbook of Human Resource Management*. 13<sup>th</sup> ed. Kogan Page Publisher. London and Philadelphia.
- Ardiana., I.A.Brahmayanti, Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12(1): 42-55.
- Byrd, E. 2011. *Mantra Paling Ampuh untuk Melejitkan Karier Say The Magic Word*. PT Tangga Pustaka. Jakarta.
- Fadhil, M. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pegawai pada Balai Latihan Kerja Industri Makasar. *Jurnal Perspektif* 1(1): 2355-0538.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 16*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hapsari, P. P., A. Hakim, S. Soeaidy. 2014. Pengaruh pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 17(2): 89.
- Hernawan, D. 2014. Kajian Kompetensi SDM Aparatur dalam menunjang Kinerja Pemerintah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 18(4): 354-357.
- Kristiani, W. 2013. Analisis Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual Pegawai PT. Kim Eng Sekuritas Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma* 22(3): 225-228.
- Manurung, A. H., 2007. *Wanita Berbisnis UKM-Makanan*. Edisi Pertama. PT Kompas Media Nusantara. Jakarta.
- McInerney, C., dan Koenig. 2011. *Knowledge management (Km) processes in organizations: Theoretical foundations and practice*. CA: Moorgan and Claypool Publishers. San Rafael.
- Muizu, W. dan N. Effendi. 2015. Penguatan SDM Industri Kreatif melalui Peningkatan Kompetensi dan Knowledge Management. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 7(3): 224-233.
- Murbijanto, R. 2013. Analisis Pengaruh Kompetensi Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai. *Skripsi*. Program studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Robbins, S., dan T. A. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Setiawan, J. 2015. Pengaruh Perbedaan Gender dan Keterampilan Kerja terhadap Produktivitas pada PT. Pilbara Insulation Soutest Asia. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis* 4(1): 64-79.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R and D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, E. 2010. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. PT Refika Aditama. Bandung.

- Sutiyono, A. 2010. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Petugas Satuan Polisi Pamong Praja. *Disertasi*. Program PascaSarjana. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Zaenal, A. 2012. *UMKM Sebagai tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Alfabeta. Bandung.
- Zainal, V.R, M. Ramly, T. Mutis, W. Arafah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. Edisi Kedua. Raja Grafindo Persada. Jakarta.